

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini seperti Raudhatul Athfal pada dasarnya berisi usaha dan juga langkah - langkah yang dilakukan guru sebagai pendidik dan orang tua dalam mengurus, membimbing dan mendidik anak dengan membentuk suasana dan lingkungan bagi anak agar dapat berkesplorasi dengan memberikan anak ruang untuk mengetahui dan memahami kegiatan belajar yang diperolehnya dari lingkungan (Ariyanti, 2016:58).

Dalam rangka melaksanakan rencana pendidikan dan juga menjalankan rancangan program pendidikan agar tepat sasaran, maka perlu adanya proses input data yang cepat, lengkap, valid, akurat yang diterus diperbarui (*update*) (B. W. Lestari et al., 2021:53). Dalam kegiatan pendataan pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI mengelola sebuah aplikasi untuk kegiatan pendataan berbasis online yang dikenal dengan sebutan *Education Management Information System* (EMIS). Saat ini sistem terbaru yang sedang berjalan adalah EMIS 4.0. Aplikasi ini mulai dirilis sejak bulan April tahun 2021. Aplikasi EMIS 4.0 ini dikembangkan dan didukung oleh teknologi terbaru ditambah dengan adanya beberapa terobosan baru.

Awal mula dibentuknya sistem EMIS adalah saat dimulainya proyek pinjaman luar negeri yang dibiayai dari *Asian Development Bank* (ADB) sebagai proyek pertama untuk meningkatkan mutu pendidikan pada tahun 1994 -1998. Setelah proyek tersebut berakhir, dilanjut dengan proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar dan proyek Pengembangan Madrasah Aliyah (Samsusi, 2021:33).

Berdasarkan data pada portal website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat, *Education Manajemen Information System* (EMIS) memiliki urgensi yang begitu besar bagi lembaga, karena data yang

diinput dalam sistem EMIS adalah data nyata yang akan digunakan sebagai tumpuan pusat dalam menentukan suatu kebijakan-kebijakan terkait pembiayaan pendidikan seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Program Indonesia Pintar (PIP). Dengan kata lain, lembaga yang belum terhubung melalui EMIS sudah dipastikan tidak bisa mendapat dana BOS, serta tenaga pendidikan dan kependidikan pada lembaga tersebut pun tidak berhak menerima tunjangan apapun.

Di samping itu, data-data yang tertera pada aplikasi EMIS juga sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan manajerial untuk mempertahankan mutu pendidikan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh (Ibrahim and Rusdiana, 2021:189) bahwa data yang valid, secara empirik dan akurat, selalu dijadikan sebagai acuan utama dalam mengambil sebuah keputusan dan juga penyusunan berbagai rencana peningkatan mutu pendidikan di sekolah/madrasah.

Melihat hasil rekap dan statistik data pada (Anon, 2019), jumlah seluruh Raudhatul Athfal yang telah terhubung dengan EMIS pada semester genap 2020/2021 sebanyak 30.098 lembaga. Sementara itu, jumlah Raudhatul Athfal di Kabupaten Sumedang yang telah terhubung melalui EMIS sebanyak 207 RA swasta dan 2 RA negeri.

Data pendidikan yang terdapat pada EMIS tersebut terhubung secara langsung ke pusat, yaitu Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Dengan begitu, pusat dapat mengetahui data-data Pendidikan yang terdapat di Raudhatul Athfal (RA) Kabupaten Sumedang melalui laman online. Sistem EMIS dikelola oleh masing-masing operator lembaga. Suatu madrasah setidaknya memiliki satu atau dua operator yang bertugas khusus dalam proses pendataan pendidikan di lembaga tersenut. Sebuah madrasah dapat terhubung melalui EMIS jika madrasah tersebut sudah memiliki izin operasional.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tupono et al., 2020:3) mendapati ternyata masih ditemukan permasalahan yang terjadi dalam mengoperasikan EMIS, salah satu diantaranya adalah data Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) yang tidak sesuai pada data EMIS. Masalah tersebut menghambat para peserta didik untuk mendaftarkan diri mereka pada Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Bahkan terdapat beberapa NISN peserta didik yang tidak ditemukan pada sistem EMIS.

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan (Mubarok, 2021) masih terdapat kendala dalam pengoperasian sistem EMIS, seperti seringnya muncul masalah pada server pusat yang mengakibatkan operator sulit untuk login serta proses penyimpanan data pun harus menggunakan jaringan yang stabil agar data yang diinput tidak gagal tersimpan.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa aplikasi EMIS ini memberikan dampak baik dalam pendataan di sekolah. Hasil tersebut dinyatakan demikian dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik penelitian lapangan. Namun, kedua penelitian tersebut hanya menggambarkan secara umum implementasi aplikasi EMIS sebagai pendataan dan lebih berfokus pada pendataan siswa di sekolah. Sementara itu, sistem EMIS ini meliputi data umum lembaga, data siswa, data keuangan, data sarana prasarana, serta data kurikulum dan data kegiatan. Melihat penelitian tersebut belum pernah dilakukan secara empiris melalui pengukuran data, penelitian ini juga belum pernah dilakukan di Raudhatul Athfal yang ada di Kabupaten Sumedang serta melihat pentingnya aplikasi EMIS dalam kegiatan pendataan pendidikan, dalam penelitian ini hal yang akan menjadi fokus penelitian hubungan efektivitas penggunaan education management information system (EMIS) dengan pendataan pendidikan raudhatul athfal (RA) di Kabupaten Sumedang, secara khusus mengenai pendataan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengangkat judul penelitian “Hubungan Antara Efektivitas Penggunaan Aplikasi EMIS dengan Pendataan Pendidikan pada Raudhatul Athfal di Kabupaten Sumedang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi EMIS pada Raudhatul Athfal (RA) di Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana pendataan pendidikan pada Raudhatul Athfal (RA) di Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana hubungan antara efektivitas penggunaan aplikasi EMIS dan pendataan pendidikan pada Raudhatul Athfal (RA) di Kabupaten Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi EMIS pada Raudhatul Athfal (RA) di Kabupaten Sumedang
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pendataan pendidikan pada Raudhatul Athfal (RA) di Kabupaten Sumedang

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara efektivitas penggunaan aplikasi EMIS dan pendataan pendidikan pada Raudhatul Athfal (RA) di Kabupaten Sumedang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Sebagai tumpuan dan referensi bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan berikutnya yang berkenaan dengan pengembangan penggunaan aplikasi EMIS dan pendataan pendidikan di Raudhatul Athfal (RA) serta dapat dijadikan bahan kajian dalam penelitian selanjutnya.
- b. Berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya penggunaan aplikasi EMIS dan pendataan pendidikan di Raudhatul Athfal (RA)
- c. Menambah sumber pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi EMIS dan pendataan pendidikan di Raudhatul Athfal (RA)
- d. Untuk mengembangkan ilmu pendidikan islam khususnya manajemen pendidikan islam

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi media yang bermanfaat dalam mengaplikasikan pengetahuan peneliti tentang penggunaan EMIS dan pendataan pendidikan Raudhatul Athfal (RA) dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangsih pemikiran tentang cara mengembangkan EMIS dan pendataan pendidikan Raudhatul Athfal (RA).

c. Bagi Siswa

Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu siswa agar dapat melakukan proses pembelajaran yang efektif dengan pemanfaatan EMIS dan pendataan pendidikan di Raudhatul Athfal (RA) yang semakin maju.

E. Kerangka Pemikiran

Kebutuhan yang esensial pada masa kini ini adalah untuk memperbesar cakupan pengetahuan serta menunjang semua permasalahan yang mendasar dalam kebutuhan manusia. Dengan begitu, bidang sains dapat bergerak dengan sendirinya memperluas hal-hal yang sedang dikerjakan dan ditangkap oleh filsafat (Irawan, 2019:16).

Beberapa lembaga pendidikan menerapkan teknologi untuk dimanfaatkan dalam mencapai tujuan dan target yang diinginkan. Di samping itu, ditemukan beberapa lembaga yang telah menerapkan teknologi pada lingkungan kerja dan masih merasakan dampak negatif sehingga menjadi permasalahan baru di lingkungan kerja. Hal ini tersebut terjadi akibat adanya fasilitas yang kurang memadai, dan adanya pemeliharaan serta sulitnya dalam mengoperasikan teknologi sehingga mengakibatkan administrasi yang elusif dan memicu permasalahan baru di lingkungan kerja (Sopyan et al., 2021:73). Salah satu contoh dari penerapan teknologi di lembaga pendidikan adalah dengan penggunaan *Education Management Information System* (EMIS) yang dikelola oleh Kementerian Agama RI.

Kemunculan *big data* di dunia pendidikan dikaitkan setidaknya dengan dua fenomena yang populer di era digital. Pertama, pencatatan dan penyimpanan data institusional dalam pengaturan tradisional telah menjadi semakin digital, menghasilkan sejumlah besar informasi siswa standar. Kedua, perilaku belajar yang menantang untuk direkam di ruang kelas tatap muka sekarang dapat ditangkap sebagian oleh sistem manajemen pembelajaran (Fischer et al., 2020:131).

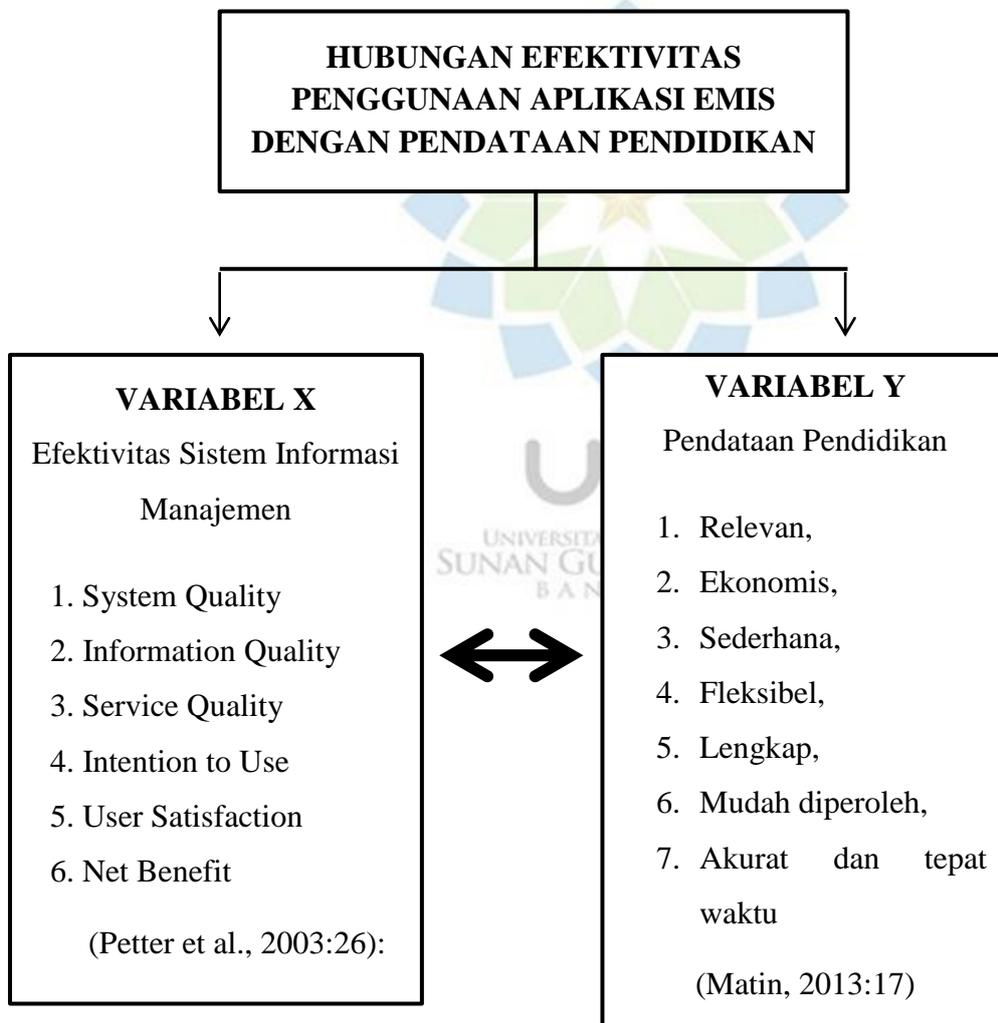
Penggunaan sistem informasi EMIS, meliputi data umum lembaga, data siswa, data keuangan, data sarana prasarana, serta data kurikulum dan data kegiatan (Anon 2019). Pendataan pendidikan memiliki dua kegiatan utama yaitu (a) produksi data dan (b) pendayagunaan/pelayanan data (Afrizal & Yulistiyanti, 2015:12). Data dalam aplikasi EMIS selalu diperbaharui secara berkala pada setiap semester dengan tujuan menerima beberapa informasi terbaru agar pihak manajerial dapat dengan mudah mengontrol dan menganalisis informasi sebagai bahan dalam mengambil sebuah keputusan.

Kemudian terdapat beberapa indikator yang dikemukakan oleh DeLONE dan McLEAN mengenai efektivitas sistem informasi manajemen, yang dalam konteks penelitian ini adalah aplikasi EMIS, diantaranya 1) *System Quality*, 2) *Information Quality*, 3) *Service Quality*, 4) *Intention to Use*, 5) *User Satisfaction* dan 6) *Net Benefit* (Petter et al., 2003:26).

Pendataan pendidikan ialah proses mengumpulkan data-data atau informasi-informasi pendidikan, baik berupa suara, gambar, maupun tulisan, yang dilakukan secara mutakhir dan selalu berjalan menyesuaikan dengan perubahan global.

Dalam kegiatan pendataan pendidikan, terdapat beberapa persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi. sebagaimana yang dipaparkan oleh (Matin, 2013:17), antara lain 1) data yang tersedia harus relevan dengan jenis informasi yang perlu dihasilkan, 2) data harus ekonomis dalam pengumpulannya, 3) pengumpulan data hendaknya dengan cara yang sederhana, 4) sistem data hendaknya fleksibel, 5) data hendaknya lengkap dan teliti/rinci, 5) data hendaknya mudah diperoleh, 6) data hendaknya akurat dan diperoleh pada waktu yang tepat. Kriteria-kriteria tersebut akan peneliti gunakan sebagai indikator mengenai pendataan pendidikan di RA.

Dengan demikian secara skematis kerangka pemikiran tersebut dapat berbentuk sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada dasarnya memberikan gambaran seperti apa hubungan antara dua atau lebih variabel dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel berikatan ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau bahkan apakah sesuatu variabel dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya atau tidak (Mulyadi, 2011:132). Berdasarkan teori di atas, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

Ho: Tidak terdapat hubungan antara efektivitas penggunaan aplikasi EMIS dan pendataan pendidikan Raudhatul Athfal di Kabupaten Sumedang

Ha: Terdapat hubungan antara efektivitas penggunaan aplikasi EMIS dan pendataan pendidikan Raudhatul Athfal di Kabupaten Sumedang

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Secara substansial, peneliti mengetahui bahwa penelitian ini bukan menjadi penelitian yang pertama kali dilakukan. Dalam hasil penelitian terdahulu ini, peneliti akan menguraikan beberapa karya yang relevansinya dengan judul skripsi “Hubungan Antara Efektivitas Penggunaan Aplikasi EMIS dengan Pendataan Pendidikan Di Raudhatul Athfal Di Kabupaten Sumedang”. Hasil daripada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dapat menjadi bahasan masukan dan bahan pengkajian mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Tuono et al., 2020) dari Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widya Mataram dalam bentuk jurnal dengan judul “Efektivitas *Education Management Information System* (EMIS) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman”. Penelitian yang dilakukan oleh Tuono, dkk menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EMIS yang diterapkan di MAN 5 Sleman belum berjalan sesuai target atau dengan kata lain baru cukup efektif karena masih terdapat beberapa masalah pada pendataan peserta didik mengenai pendaftaran Ujian Nasional. Terdapat 12 peserta didik dari total seluruhnya 198 peserta didik yang tidak bisa mendaftar sebagai Calon Peserta Ujian Nasional Calon Peserta Ujian Nasional (CAPESUN). Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Tuono, dkk dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Tuono, dkk menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana dari perbedaan metode tersebut akan menghasilkan hasil penelitian yang

berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Tupono, dkk menggambarkan hasil penelitian secara deskriptif dengan hasil wawancara dan observasi, sedangkan penelitian ini menggambarkan hasil penelitian secara numerik yang menggunakan uji analisis data yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Mubarok, 2021) dari STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang dalam bentuk jurnal dengan judul “Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Mengelolah Data Lembaga Di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendataan melalui aplikasi EMIS di MTs Darussa'adah Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo sudah berjalan dengan baik. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti *server* pusat yang sering bermasalah dan jaringan internet yang kurang stabil. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mubarok dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada penggambaran hasil penelitian. Penelitian tersebut didasarkan pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan penelitian ini didasarkan pada hasil kuesioner oleh responden.
3. Penelitian ini dilakukan oleh (Mukhibat and Istiqomah, 2021) dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dalam bentuk jurnal dengan judul “Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis *Education Management Information System*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian berbasis *library research* atau penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan mengelola data berbasis EMIS menjadi mudah dilakukan dalam mengambil sebuah keputusan dan memutuskan suatu kebijakan dalam mencapai kemajuan lembaga pendidikan Islam dalam memecahkan masalah. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mukhibat dan Istiqomah dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan dengan cara *editing*, pengorganisasian dan penelitian hasil penelitian.
4. Penelitian ini dilakukan oleh (Sina, Fatmawati, and Mahsyar, 2020) dari Program Pascasarjana Magister Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Makassar dalam bentuk jurnal dengan judul “Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor

Kementerian Agama Kota Makassar”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis penerapan *Education Management Information System* (EMIS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sina, Fatmawati, dan Mahsyar mengungkapkan bahwa data dalam penerapan EMIS di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren sudah cukup baik dikerjakan oleh setiap operator EMIS di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren Kota Makassar. Namun jika dilihat dari sumber daya manusia, penerapan EMIS yang dilakukan belum maksimal dilakukan dari segi sikap, keahlian serta pengetahuan sehingga masih perlu adanya upaya peningkatan sumber daya manusia. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sina, Fatmawati, and Mahsyar dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan, penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Penelitian ini dilakukan oleh (Rachmadani, 2021) dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam bentuk skripsi dengan judul “Evaluasi Penerapan Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) Dalam Pengolahan Data Pendidikan Islam Di Kementerian Agama Kabupaten Malang”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif evaluatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EMIS mempermudah kegiatan pengolahan data karena dilakukan secara online. Adapun kendala yang ditemukan, yaitu sering terjadi perawatan server yang menyebabkan jaringan down. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rachmadani dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada metode yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif evaluatif dan berfokus pada proses evaluasi setelah menerapkan aplikasi EMIS dengan mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan
6. Penelitian yang dilakukan oleh (Raudotuzahro, 2021) dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam bentuk skripsi dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) Di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Ihya Kota Serang”. Penelitian yang dilakukan oleh Raudotuzahro tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan EMIS di MDT Al-Ihya dilakukan dengan cara mengumpulkan kartu keluarga, kartu tanda penduduk, dan akta kelahiran siswa yang diinput ke *dashboard* EMIS. Dalam penelitian tersebut juga

ditemukan hambatan, seperti siswa yang lama mengumpulkan berkas untuk diinput dan sarana yang kurang memadai. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Raudotuzahro dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan adalah dalam menggambarkan efektivitas dari penggunaan aplikasi EMIS, dimana pada penelitian tersebut menggambarkan efektivitas EMIS melalui observasi secara langsung di lapangan yang kemudian didukung oleh kajian pustaka. Sementara pada penelitian yang saat ini peneliti lakukan, efektivitas EMIS digambarkan dengan analisis data kuesioner dari responden yang didasarkan pada indikator-indikator efektivitas.

7. Penelitian yang dilakukan oleh (Aliyan and Hamid, 2108) dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado dalam bentuk jurnal dengan judul “Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interaktif dengan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan EMIS di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTW) Al Hidayah sudah cukup efektif walaupun belum sesuai target awal, serta masih ditemukannya beberapa masalah yang ada di EMIS seperti terjadinya sistem eror.
8. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmania, Yakin, and Aisy, 2017) dari Administrasi Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel dalam bentuk jurnal dengan judul “Optimalisasi EMIS Dalam Proses Data Base Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kementerian Agama Kabupaten Bangkalan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pondok pesantren umum yang melakukan update EMIS sebesar 40%, Taman Pendidikan Al-Qur’an 15% dan Madrasah Diniyah 10%. Masih banyak lembaga yang belum melakukan update EMIS. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala, seperti faktor SDM (Sumber Daya Manusia), faktor sarana prasarana, faktor jaringan.
9. Penelitian yang dilakukan oleh (Zakiah, 2021) dari Manajemen Pendidikan Islam UIN Bandung dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh optimalisasi input data pada aplikasi Emis terhadap efektivitas pengelolaan data Madrasah: Penelitian pada operator MI se-Kota Tasikmalaya”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi input data pada aplikasi EMIS (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan data madrasah (Y) dengan nilai koefisien regresi variabel Optimalisasi Input Data Pada Aplikasi EMIS (X) bernilai positif yaitu 0,329.

10. Penelitian yang dilakukan oleh (Romansyah, Zulfauzi, and Wulandari, 2022) dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Sistem Informasi Penggunaan Aplikasi Emis Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas Dengan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengolahan data menunjukkan tingkat kepuasan penggunaan Aplikasi EMIS pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Musi Rawas sudah mencapai tingkat yang valid. perbandingan signifikasinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* merupakan bagian dari instrument TAM yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*Satisfaction*).

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, fokus penelitian ini adalah efektivitas penggunaan aplikasi EMIS dalam sistem pendataan pendidikan dengan metode kuantitatif, yang meliputi data siswa data pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana lembaga, data pembelajaran, dan data rombel sesuai dengan teori DeLone dan McLean mengenai efektivitas sistem informasi, dengan menggunakan indikator *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, *Intention to Use*, *User Satisfaction* dan *Net Benefit*.

